

**ANALISA PERBEDAAN METODE MANAJEMEN PERSEDIAAN *FIFO*, *LIFO*,  
DAN *MOVING AVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN  
(STUDI PADA PERUSAHAAN DAGANG *SUPPLIES* KOMPUTER DI  
BANDUNG PERIODE 2017-2018)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Manajemen

**Disusun Oleh :**

**Martin Sean Lim**

**2016120029**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

Terakreditasi oleh BAN – PT No.2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

**DIFFERENCE ANALYSIS OF MANAGEMENT SUPPLY FIFO, LIFO, AND  
MOVING AVERAGE METHODS TOWARDS COMPANY'S FINANCIAL  
PERFORMANCE  
(RESEARCH ON COMPUTER SUPPLIES TRADING COMPANY IN  
BANDUNG AT PERIOD OF 2017-2018)**

*Handwritten signature*



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete the requirements of a  
Bachelor's Degree in Management

**By:**

**Martin Sean Lim**

**2016120029**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**MANAGEMENT DEPARTMENT**

Accredited based on the Degree of BAN – PT No.2011/SK/BAN-  
PT/Akred/S/VII/2018

**BANDUNG**

**2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**



**Analisa perbedaan metode manajemen persediaan *FIFO*, *LIFO*, dan *Moving Average* terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan dagang *supplies* komputer di Bandung periode 2017-2018)**

Disusun oleh :

Martin Sean Lim

2016120029

**PERSETUJUAN UNTUK DISIDANGKAN**

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Studi S1 Manajemen,

Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA

Pembimbing,

Vera Intanie Dewi, S.E., M.M.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Martin Sean Lim

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 20 Maret 1998

Nomor Pokok : 2016120029

Program studi : Manajemen

Jenis naskah : Skripsi

### JUDUL

Analisa perbedaan metode manajemen persediaan *FIFO*, *LIFO*, dan *Moving Average* terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan dagang *supplies* komputer di Bandung periode 2017-2018)

Dengan,

Pembimbing : Ibu Vera Intanie Dewi, S.E., M.M.

Co-Pembimbing : -

### SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/ataupidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2020

Pembuat pernyataan :



(Martin Sean Lim)

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi di dalam industri teknologi merupakan salah satu perkembangan yang cukup pesat. Banyak perusahaan yang melihat industri ini sebagai suatu peluang untuk berbisnis, salah satunya perusahaan yang diteliti oleh penulis dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peranan manajemen persediaan dalam usaha meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dagang *supplies* komputer ini periode 2017-2018. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Proses pengambilan data menggunakan wawancara dan studi dokumentasi. Data yang akan digunakan adalah data di dalam laporan penjualan / pembelian dan data laporan keuangan perusahaan dagang *supplies* komputer ini selama tahun 2017 dan tahun 2018. Metode manajemen persediaan yang akan digunakan adalah metode *FIFO (First-in First-out)* sebagai metode yang sudah dipakai oleh perusahaan dagang *supplies* komputer ini, metode *LIFO (Last-in First-out)*, dan metode rata-rata bergerak (*Moving Average*). Nilai persediaan akhir dan laba kotor perusahaan akan dihitung menggunakan ketiga metode manajemen persediaan tersebut, lalu hasilnya akan diuji menggunakan uji hipotesis selisih rata-rata (*Paired Sampled t Test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap nilai persediaan akhir dan laba kotor perusahaan dengan menggunakan metode manajemen persediaan *FIFO (First-in First-out)*, *LIFO (Last-in First-out)*, dan rata-rata bergerak (*Moving Average*). Dengan demikian, penulis menyarankan untuk perusahaan dagang *supplies* komputer ini tetap menggunakan metode manajemen persediaan *FIFO (First-in First-out)* dikarenakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan jika menggunakan metode manajemen persediaan yang lain, juga untuk beberapa aspek lainnya seperti penggunaan metode *FIFO (First-in First-out)* mempermudah perusahaan dagang *supplies* komputer ini mengganti persediaan mereka dengan barang yang lebih baru, seiring dengan perkembangan teknologi di dalam industri.

Kata kunci : *FIFO, LIFO, Moving Average*, persediaan, laba kotor

## **ABSTRACT**

*Technological development in technology industry is rapidly growing. Many companies see this industry as a business chance, and one of them is the company the writer chose for this research. This research's purpose is to see the role of supply management to increase company's financial performance in this computer supplies trading company for the year 2017 – 2018. This research uses descriptive and verification method. The data is accumulated through interview process. The data of sales / purchases report and financial report of this computer supplies trading company during year 2017 and 2018 will be used for this research. The supply management method that will be use is FIFO (First-in First-out) as in the method that this computer supplies trading company used, LIFO (Last-in First-out) and Moving Average. Company's ending inventory value and gross profit will be calculated using those 3 supply management methods, then the outcome will be tested using paired sampled t test. Research result shows that there is no significant difference to the company's ending inventory value and gross profit by using FIFO (First-in-First-out), LIFO (Last-in-First-out) and moving average supply management method. Therefore, the writer suggest for this computer supplies trading company to keep using FIFO (First-in-First-out) supply management method, because there is no significant difference that is found when using other supply management method, and for another reason such as using FIFO (Last-in-First-out) supply management method can make this computer supplies trading company change their old with new supplies easier, along with the technological development in industry.*

*keywords : FIFO, LIFO, Moving Average, inventory, gross profit*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kedaulatan dan hikmatnya sehingga penulis diizinkan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisa perbandingan metode manajemen persediaan *FIFO*, *LIFO*, dan *Moving Average* dalam usaha meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan dagang *supplies* komputer di Bandung periode 2017-2018)”**.

Skripsi ini disusun sebagai kelengkapan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Dalam penyelesaian penelitian ini penulis menyadari bahwa terdapat banyak kendala dan kekurangan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Untuk itu dengan segenap ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Anggota keluarga yang selalu memberikan kasih, doa, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam kehidupan sehari-hari sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Lena Hemy Kusuma Suhendra selaku Manajer Keuangan di perusahaan dagang *supplies* komputer ini yang membantu proses pengambilan data dan proses pengolahan data sehingga penulis dapat mendapatkan data secara lengkap dan sesuai untuk pengerjaan skripsi ini.
3. Ibu Vera Intanie Dewi, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang senantiasa berbagi waktu, tenaga, dan pikiran. Terima kasih atas ilmu, arahan, bantuan, dan kesabaran yang selalu diberikan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
5. Para Dosen FE Unpar yang turut memberikan arahan, bantuan, kritik, saran, dan lain-lain.
6. Raymond Christian Tanujaya selaku sahabat penulis yang membantu proses administrasi dan memberikan wawasan teori pada saat pengerjaan skripsi ini.

7. Kristina Elsa sebagai salah satu murid bimbingan Ibu Vera yang membantu saat penulis kesulitan dalam pengerjaan skripsi dan sudah berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi.
8. Teman alumni SMAK 2 Bina Bakti yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu namanya yang selalu memberikan dukungan, doa, dan menemani penulis pada saat pengerjaan skripsi ini.
9. Teman-teman dari grup mata kuliah Praktik Bisnis (Nyamian Krispi) yang selalu mendukung penulis serta mengingatkan penulis dengan cara memberikan informasi mengenai tanggal-tanggal penting untuk perkuliahan dan skripsi kepada penulis.
10. Seluruh karyawan yang bekerja di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Katolik Parahyangan atas segala bantuan yang telah diberikan selama ini.
11. Terakhir kepada seluruh pihak yang telah mendoakan, membantu, dan mendukung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan dan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak dan berguna untuk perusahaan dagang *supplies* komputer ini dan pihak lain yang melakukan penelitian sejenis.

Bandung, Juli 2020



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>Bab 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Penelitian.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>1.5 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>4</b>
<b>1.6 Hipotesa Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>Bab 2 Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Persediaan.....</b>	<b>7</b>
2.1.1 Pengertian Persediaan .....	7
2.1.2 Sistem Pencatatan Persediaan .....	7
2.1.3 Metode Manajemen Persediaan .....	8
2.1.4 Peranan Manajemen Persediaan Terhadap Kinerja Keuangan .....	10
<b>2.2 Pengertian Laba.....</b>	<b>12</b>
<b>2.3 Pengertian Penjualan .....</b>	<b>13</b>
<b>2.4 Pengertian Laporan Keuangan .....</b>	<b>13</b>
2.4.1 Tujuan Laporan Keuangan.....	14
2.4.2 Jenis Laporan Keuangan .....	15
<b>Bab 3 Metode dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>3.1 Metode dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>23</b>

3.2	Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
3.4	Operasionalisasi Variabel .....	25
3.5	Metode dan Analisis Data .....	26
3.6	Objek Penelitian.....	28
3.6.1	Struktur Organisasi.....	29
<b>Bab 4</b>	<b>Hasil dan Pembahasan .....</b>	<b>30</b>
4.1	Metode Manajemen Persediaan Pada Perusahaan Dagang <i>Supplies</i> Komputer.....	30
4.2	Perbandingan Metode Manajemen Persediaan: <i>FIFO</i> , <i>LIFO</i> , <i>Moving Average</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	31
4.3	Analisa Perbedaan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Manajemen Persediaan <i>FIFO</i> , <i>LIFO</i> , dan <i>Moving Average</i> .....	35
4.3.1	Pengujian nilai laba kotor perusahaan menggunakan metode <i>FIFO</i> ( <i>First-in First-out</i> ) <i>LIFO</i> ( <i>Last-in First-out</i> ), dan Rata-rata Bergerak ( <i>Moving</i> <i>Average</i> ).....	36
4.3.2	Pengujian nilai persediaan akhir perusahaan menggunakan metode <i>FIFO</i> ( <i>First-in First-out</i> ), <i>LIFO</i> ( <i>Last-in First-out</i> ) dan Rata-rata Bergerak ( <i>Moving Average</i> ).....	39
<b>Bab 5</b>	<b>Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>43</b>
5.1	Kesimpulan.....	43
5.2	Saran .....	43
	<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>45</b>

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. 1 Bagan Kerangka Pemikiran .....	6
Bagan 3. 1 Struktur Organisasi .....	29

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Penjualan Dengan Persediaan Periode 2017-2018.....	2
Tabel 4. 1 Hasil perhitungan Nilai Persediaan Akhir dan Harga Pokok Penjualan metode <i>FIFO (First-in First-out)</i> .....	31
Tabel 4. 2 Hasil perhitungan Nilai Persediaan Akhir .....	32
Tabel 4. 3 Hasil perhitungan Harga Pokok Penjualan .....	32
Tabel 4. 4 Laporan Laba-Rugi PT S Tahun 2017 .....	33
Tabel 4. 5 Laporan Laba-Rugi PT S Tahun 2018 .....	34
Tabel 4. 6 Nilai Laba Kotor .....	34
Tabel 4. 7 Pengujian Nilai Laba Kotor Metode <i>FIFO</i> dengan <i>LIFO</i> .....	36
Tabel 4. 8 Pengujian Nilai Laba Kotor Metode <i>FIFO</i> dengan <i>Moving Average</i> ..	37
Tabel 4. 9 Pengujian Nilai Persediaan Akhir Metode <i>FIFO</i> dengan <i>LIFO</i> .....	39
Tabel 4. 10 Pengujian Nilai Persediaan Akhir Metode <i>FIFO</i> dengan <i>Moving Average</i> .....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 .....	47
Lampiran 2 .....	52
Lampiran 3 Riwayat Hidup Penulis .....	65

## Bab 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini kegiatan perekonomian terutama dalam bidang perdagangan berkembang sangat pesat. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya masyarakat yang memulai usahanya dengan membuka usaha perdagangan. Bisnis perdagangan dinilai sebagai bisnis yang cukup menguntungkan. Salah satu bisnis perdagangan adalah di bidang jual beli produk IT (*Information Technology*) seperti segala jenis *hardware* dan *software* komputer.

Industri IT (Teknologi dan Informasi) adalah Industri yang harus bersaing untuk dapat bertahan di Indonesia. Saat ini, perusahaan di Indonesia berlomba – lomba mencapai kesuksesan dengan meningkatkan digitalisasi di dalam perusahaan mereka. Dengan adanya digitalisasi di dalam perusahaan, banyak perusahaan berharap akan dapat meningkatkan efisiensi guna mencapai keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, perusahaan distributor harus dapat menyiapkan produk – produk yang dibutuhkan untuk mencapai digitalisasi di banyak perusahaan.

Industri IT berkembang sangat baik di Indonesia. Menurut Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto (2019), Indonesia mencapai 9.98% - 10.7% di akhir tahun 2018, berkembang dari kuartal II tahun 2016 sebesar 8.3%. Pada Akhir Maret Tahun 2019, Industri Teknologi dan Informasi ini mencapai pertumbuhan 11% dan diperkirakan akan terus meningkat pada akhir tahun 2019. Pada tahun 2017, seluruh Asia Tenggara memiliki USD 12 M dana investasi yang masuk untuk Industri IT (Data pertumbuhan industri IT).

Perusahaan dagang *supplies* komputer ini bergerak di bidang industri distribusi IT. Beberapa produk yang ditawarkan perusahaan dagang *supplies* komputer ini adalah barang-barang berbasis elektronik seperti printer, perangkat lunak (*Software*), perangkat keras (*Hardware*), dan *accessories*. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2013, memasarkan produk-produk seperti *Epson*, *Kaspersky*, *Acer* dan *Samsung*. Perusahaan dagang *supplies* komputer ini memiliki omset sekitar 85 sampai 90 milyar Rupiah, dan sedang melakukan ekspansi memasuki pasar retail pada tahun 2017 di mall BEC sampai sekarang. Perusahaan

dagang *supplies* komputer ini memiliki rata-rata piutang tidak tertagih sebesar 5% setiap periode, dan melakukan transaksi secara kredit sebanyak 90%, dan tunai sebanyak 10%.

Dengan adanya kondisi industri tersebut, perusahaan dagang *supplies* komputer ini dan juga pesaing-pesaing lain yang bergerak di dalam industri IT tersebut seharusnya lebih aktif dalam mengendalikan seluruh potensi sumber daya dan peluang yang dimiliki. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan adanya pengelolaan sistem keuangan, dimana informasi-informasi mengenai data-data keuangan dari perusahaan tersebut dapat dilihat di dalam laporan keuangan perusahaan. Meningkatnya digitalisasi harus dapat menjadi peluang yang menguntungkan untuk perusahaan seperti perusahaan dagang *supplies* komputer ini.

Setelah dilakukan *Preliminary Research*, ditemukan perusahaan dagang *supplies* komputer ini sudah menggunakan salah satu dari metode manajemen persediaan yang ada, yaitu metode *FIFO (First-in First-out)*. Tetapi terdapat permasalahan yaitu adanya kenaikan persediaan yang tidak seimbang dengan kenaikan penjualan. Berikut nilai penjualan dan persediaan perusahaan dagang *supplies* komputer ini pada periode 2017-2018:

**Tabel 1. 1**  
**Perbandingan Penjualan Dengan Persediaan Periode 2017-2018**

	Periode 2017	Periode 2018	Tingkat Kenaikan (dalam %)
Penjualan	83,297,617,984.00	87,841,354,720.00	5%
Persediaan	10,041,110,905.48	11,231,942,385.66	12%

**Sumber : Data yang Diolah**

Dapat dilihat dari tabel 1.1, bahwa tingkat kenaikan pada persediaan tidak seimbang dengan tingkat kenaikan pada penjualan. perusahaan dagang *supplies* komputer ini. Herawati (2002) membuktikan bahwa terdapatnya perbedaan kinerja keuangan dengan menggunakan berbagai metode manajemen persediaan. Pentingnya pengelolaan persediaan menjadi sebuah tantangan untuk perusahaan dagang *supplies* komputer ini dapat bertahan dan bersaing di industrinya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti perusahaan dagang *supplies* komputer ini terkait pengelolaan persediaannya dengan judul **analisa perbandingan metode manajemen persediaan *FIFO*, *LIFO*, dan *Moving Average* dalam usaha meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan dagang *supplies* komputer di Bandung periode 2017-2018)**. Penelitian ini akan melihat apakah metode persediaan yang digunakan oleh perusahaan dagang *supplies* komputer ini sudah menjadi metode yang terbaik atau terdapat metode lain yang dapat digunakan oleh perusahaan guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar penelitian tersebut di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana metode manajemen persediaan pada perusahaan dagang *supplies* komputer ini?
2. Bagaimana perbandingan metode manajemen persediaan *FIFO*, *LIFO* dan *Moving Average* terhadap kinerja keuangan?
3. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan dengan menggunakan metode manajemen persediaan *FIFO*, *LIFO* dan *Moving Average*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan dari penelitian akademis ini:

1. Mengetahui kondisi metode manajemen persediaan perusahaan dagang *supplies* komputer ini.
2. Menganalisa apakah terdapat metode manajemen persediaan lain yang lebih tepat untuk perusahaan dagang *supplies* komputer ini.
3. Mengetahui perbedaan nilai laba kotor dan persediaan akhir perusahaan dengan menggunakan metode manajemen persediaan yang berbeda.



## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dalam perbedaan nilai laba kotor dan persediaan akhir menggunakan manajemen persediaan yang terjadi langsung dalam perusahaan dengan teori yang sudah dipelajari di perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan khususnya dalam metode manajemen persediaan.

3. Bagi Pembaca

Pembaca dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen persediaan dan kinerja keuangan.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Heizer (2014, p. 512), manajemen persediaan adalah pengendalian persediaan atau sistem-sistem untuk mengelola persediaan dimana barang-barang dapat diklasifikasikan dan seberapa akurat catatan persediaan dapat dijaga. Melalui pengertian ini perusahaan seharusnya mengatur manajemen persediaan sebaik mungkin. Mulai dari pencatatan persediaan, menghindari adanya penumpukan persediaan, dan mengurangi biaya persediaan, semuanya termasuk dalam pengendalian persediaan.

Perencanaan yang baik dalam manajemen persediaan dapat menghindari bertumpuknya persediaan, tingginya biaya persediaan, dan tidak optimalnya laju pembelian dan penjualan persediaan.

Menurut Heizer (2014, p. 513) Untuk menilai persediaan, terdapat berbagai macam metode, yaitu metode *FIFO (First-in First-out)*, metode *LIFO (Last-in First-out)*, metode rata-rata bergerak (*Moving Average*), dan metode identifikasi khusus (*Specific Identification*). Metode *FIFO (First-in First-out)* berarti barang yang pertama dibeli akan pertama dijual. Metode ini cocok untuk barang yang sangat tergantung dengan waktu seperti barang makanan yang dapat cepat busuk

jika tidak cepat dijual. Metode *LIFO (Last-in First-out)* berarti barang yang terakhir dibeli, akan pertama dijual. Metode ini dapat mempermudah membandingkan biaya dengan pendapatan sekarang, juga dapat menutupi biaya akibat inflasi. Metode rata-rata bergerak (*Moving Average*) tidak dipengaruhi oleh masuk-keluarnya barang, tetapi harga diambil dari rata-rata harga perolehan suatu barang, sehingga barang yang tidak memiliki fluktuasi harga yang tinggi akan lebih baik menggunakan metode ini. Sedangkan metode identifikasi khusus (*Specific Identification*) melabelkan setiap barangnya dengan identifikasi khusus, harga dari nilai perolehan barang sesungguhnya. Metode ini baik digunakan untuk barang yang memiliki jenis sedikit dan harga pokoknya tinggi.

Menurut Sundjaja et al. (2013) manajemen persediaan akan memberikan dampak secara langsung kepada kinerja keuangan. Beberapa dampak positif yang diberikan oleh manajemen persediaan adalah sebagai berikut:

1. Menghindari kehilangan penjualan,
2. Memperoleh diskon kuantitas,
3. Mengurangi biaya pemesanan persediaan,
4. Mencapai biaya produksi yang efisien

Maka dari itu dilakukan analisa perbedaan kinerja keuangan menggunakan metode-metode manajemen persediaan yang ada dengan yang digunakan oleh perusahaan yaitu metode *FIFO (First-in First-out)*. Analisa dilakukan menggunakan uji hipotesis untuk melihat apakah perbedaan kinerja keuangan perusahaan signifikan atau tidak dengan menggunakan metode manajemen persediaan yang berbeda.

Kinerja Keuangan (*financial performance*) menurut Fahmi (2012) adalah analisa yang dilakukan untuk melihat keakuratan perusahaan dalam melaksanakan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan melihat laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan untuk dianalisa. Laporan keuangan seperti pada neraca (*balance sheet*), laporan laba-rugi (*income statement*), dan laporan arus kas (*cash flow statement*), serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian kinerja keuangan (*financial performance*) tersebut.

Berdasarkan *preliminary research* tersebut, penulis menemukan variabel – variabel sebagai berikut :

**Bagan 1. 1**  
**Bagan Kerangka Pemikiran**



## 1.6 Hipotesa Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menarik hipotesa penelitian sebagai berikut:

H1: Terdapat perbedaan nilai laba kotor perusahaan dengan menggunakan metode manajemen persediaan *FIFO (First-in First-out)*, *LIFO (Last-in First-out)*, dan rata-rata bergerak (*Moving Average*).

H2: Terdapat perbedaan nilai persediaan akhir perusahaan dengan menggunakan metode manajemen persediaan *FIFO (First-in First-out)*, *LIFO (Last-in First-out)*, dan rata-rata bergerak (*Moving Average*).